

ABSTRAK

Desfiyanti Dewi Anggraeni

HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUAL TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA PASIEN DIABETES MILITUS TIPE 2 DI RUANG SEROJA RSUD LIMPUNG

xvii + 71 hal + 10 tabel + 2 gambar

Latar Belakang : Diabetes militus adalah suatu penyakit kronis dimana kadar glukosa di dalam darah mempunyai kadar yang tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup. Pasien dengan penyakit kronik diantaranya Diabetes Militus selain mengalami gangguan fisik dan psikis, juga dapat mengalami masalah spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat spiritual terhadap penerimaan diri pada pasien diabetes militus tipe 2.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Rancangan penelitian adalah *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah semua pasien diabetes militus tipe 2 di ruang seroja RSUD Limpung sebanyak 45 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES) dan *Unconditional Self Acceptance Questionnaire* (USAQ). Analisa bivariat menggunakan uji korelasi spearman.

Hasil : hasil uji statistik *rank spearman* menunjukkan nilai korelasi antara kedua variabel sebesar 0.771 yang termasuk dalam kategori kuat dengan nilai signifikansi p value 0.000 ($p < 0.05$) maka H_0 di tolak H_a diterima, yang berarti ada hubungan tingkat spiritual terhadap penerimaan diri pada pasien Diabetes Militus Tipe 2 di Ruang Seroja RSUD Limpung.

Kesimpulan : Tingkat spiritual yang tinggi dapat mempengaruhi penerimaan diri pada penderita diabetes militus tipe 2

Kata Kunci : Tingkat Spiritual, Penerimaan Diri, Diabetes Militus Tipe 2

Dasftar Pustaka : 43 (2020-2025)

ABSTRAC

Desfiyanti Dewi Anggraeni

RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL LEVEL AND SELF-ACCEPTANCE IN TYPE 2 DIABETES MELITUS PATIENTS IN THE SEROJA ROOM OF RSUD LIMPUNG

xvii + 71 pages + 10 tables + 2 images

Background: *Diabetes mellitus is a chronic disease in which blood glucose levels are high because the body cannot release or use insulin sufficiently. Patients with chronic diseases including Diabetes Mellitus, in addition to experiencing physical and psychological disorders, can also experience spiritual problems. This study aims to determine the relationship between spiritual levels and self-acceptance in type 2 diabetes mellitus patients.*

Method: *This type of research uses a quantitative research design with a correlational research design. The research design is cross-sectional. The research sample was all type 2 diabetes mellitus patients in the Seroja Room of Limpung Hospital as many as 45 people using purposive sampling. The research instrument used the Daily Spiritual Experience Scale (DSES) and the Unconditional Self Acceptance Questionnaire (USAQ). Bivariate analysis used the Spearman correlation test.*

Results: *The results of the Spearman rank statistical test showed a correlation value between the two variables of 0.771 which is included in the strong category with a significance value of p value 0.000 ($p < 0.05$) then H_0 is rejected H_a is accepted, which means there is a relationship between spiritual level and self-acceptance in Type 2 Diabetes Mellitus patients in the Seroja Room of Limpung Hospital.*

Conclusion: *A high spiritual level can affect self-acceptance in type 2 diabetes mellitus patients*

Keywords: *Spiritual Level, Self-Acceptance, Type 2 Diabetes Mellitus*

Bibliography: 43 (2020-2025)